

## ABSTRAK

Pasien penyakit jantung koroner sering memiliki manajemen diri yang rendah mulai dari menilai status kesehatan sampai menentukan relevansi personal, karena penyakit ini bersifat kronis dan progresif, sering mengalami kekambuhan dan berdampak berat pada aspek psikologis, sosial, fisik, ekonomi dan kultural. serta cenderung berusaha beradaptasi semampu mereka, namun tidak jarang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model *self regulatory intervention* terhadap konservasi pasien penyakit jantung koroner.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, tahap pertama menggunakan desain eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *cros seccional* yang bertujuan untuk mengembangkan model konseptual, sedangkan tahap kedua implementasi model. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien dengan penyakit jantung koroner yang dirawat di Ruang Kemuning RSUD Jombang sejumlah 305 responden, dengan jumlah sampel 195 responden yang memenuhi kriteria inklusi. analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian model struktural dengan dengan *software Smart PLS* (Partial Least Square).

Hasil penelitian ini bahwa terdapat empat indikator yang memiliki nilai loading faktor  $< 0,5$  yakni indikator takut, kecemasan, kekambuhan dan kolesterol sehingga keempat faktor tersebut tidak bisa menjelaskan variabel konstruk. Berdasarkan diagram jalur (*path*) memiliki hubungan yang signifikan kecuali *Social Message* terhadap Konservasi, karena nilai *T statistics* 1,1056 dimana bernilai jauh dibawah *T tabel* = 1,65. Pada tahap kedua terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, pada indikator *self monitoring*, *self diagnosis* dan indeks nyeri.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa yang memiliki pengaruh signifikan adalah *simpton perception* berpengaruh signifikan terhadap konservasi, *social message* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservasi, faktor perawat berpengaruh signifikan terhadap konservasi, Konservasi berpengaruh terhadap *coping*, *coping* berpengaruh signifikan terhadap *self regulatory*. Pada tahap kedua terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, pada indikator *self monitoring*, *self diagnosis* dan indeks nyeri.

Kata Kunci : *Self Regulatory Intervention*, Konservasi, Penyakit Jantung Koroner

## ABSTRACT

Coronary heart disease patients often have low self management from assessing the health status to determine the personal relevance, because the disease is chronic and progressive, often experience a relapse and impacted heavily on psychological, social, physical, economic and cultural and tend to try and adapt as best they could but not infrequently aim of this study was to develop a model of self regulatory intervention on the conservation of coronary heart disease patients.

The study consisted of two stages, the first stage design used explanation using cros sectional approach that aims to develop a conceptual model, while the second phase of implementation models. The population in this study were all patients with coronary heart disease who were treated at the Hospital of Jombang Kemuning room number 305 respondents, with a sample of 195 respondents who met the criteria inklusi. Analisis used descriptive analysis and testing of structural models with the software Smart PLS (Partial least Square).

The results of this study that there is four indicators that have a value of loading factor  $<0.5$  which has indicators of fear, anxiety, recurrence and cholesterol so that these four factors can not explain the variable constructs. Based on the pathway diagram (path) had a significant association except Social Message to conservation, because the value of T statistics 1.1056 which has worth far below the T table = 1.65. In the second phase there is a difference between the control group and the intervention group, the indicators of self monitoring, self diagnosis and pain index.

The conclusion of this research is that which has a significant influence is symptom significant effect on the perception of conservation, social message no significant effect on the conservation, nurses factors significant effect on the conservation, conservation effect on coping, coping significant effect on self regulatory. In the second phase there is a difference between the control group and the intervention group, the indicators of self monitoring, self diagnosis and pain index.

Key word : self regulatory intervention, conservation, coronary heart disease patients